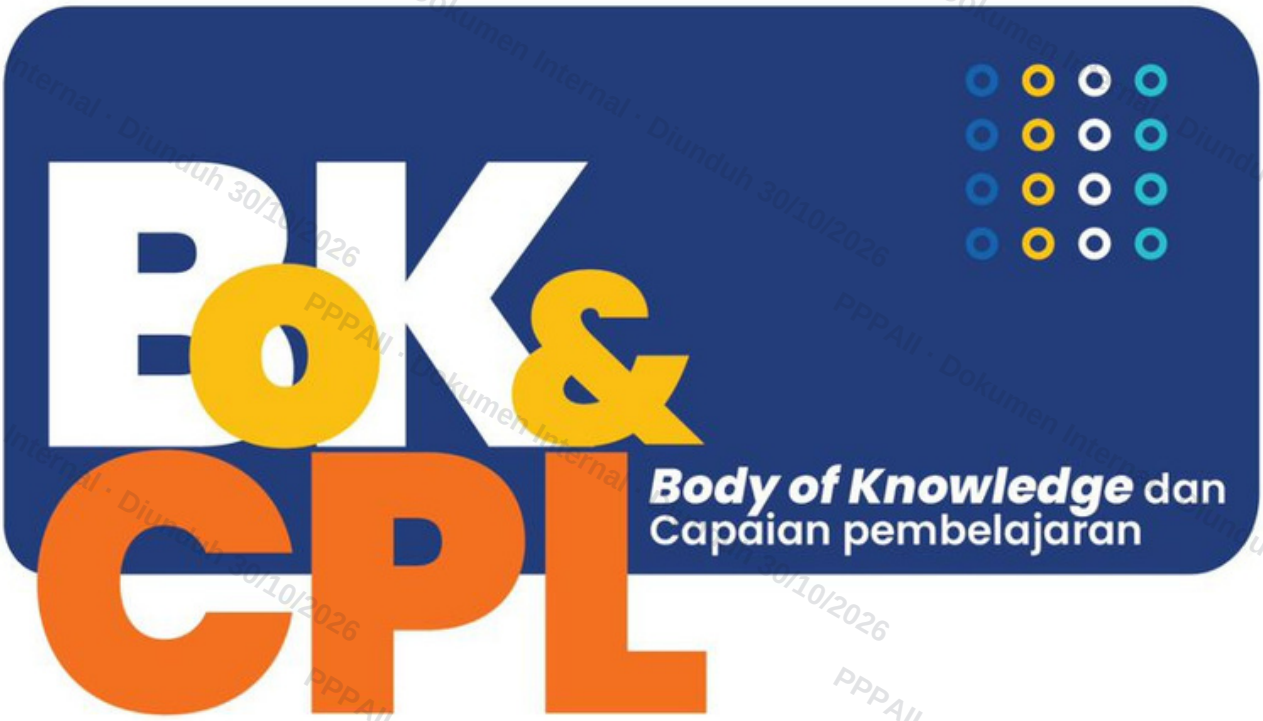
Perkumpulan Prodi PAI Indonesia



Body of Knowledge dan Capaian Pembelajaran 2023

PPPAII · Dokumen Internal · Diunduh 30/10/2026

HALAMAN PENGESAHAN

Capaian Pembelajaran dan Body of Knowledge
Pendidikan Agama Islam Jenjang Sarjana, Magister, dan Doktor
Perkumpulan Prodi PAI Indonesia

Disetujui di Surabaya, 7 Februari 2023
Dewan Pakar

(Prof. Dr. Muhammad Sirozi, S.Ag.,MA., Ph.D)	(Prof. Noorhaidi, S.Ag.,MA., M.Phil., Ph.D)
(Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag)	(Dr. Suyadi, M.Pd.I)

Penela'ah,

Prof. Dr. Sukiman, M. Pd	Dr. M. Agung Rokhimawan, M.Pd

Mengesahkan,

Ketua Umum PPPAII,	Kasubdit Pengembangan Akademik Diktis Kemenag Republik Indonesia
Prof. Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi., M.Si	M. Adib Abdushshomad, M.Ed., Ph.D

KATA PENGANTAR

Puji syukur sudah selayaknya kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan sekalian alam, yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya sehingga buku Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dan *Body of Knowledge* (BoK) sebagai basis bahan kajian Pendidikan Agama Islam dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam senantiasa teriring kepada Nabi Muhammad SAW.

Capaian pembelajaran dan bahan kajian merupakan dua unsur yang dibutuhkan dalam tahap perancangan sebuah kurikulum. CPL PAI merupakan pernyataan tentang apa yang diketahui, difahami, dan dapat dikerjakan oleh lulusan PAI setelah menyelesaikan proses belajar. CPL unsur sikap dan keterampilan umum telah dirumuskan secara rinci dan tercantum dalam lampiran SN-Dikti, sedangkan unsur keterampilan khusus dan pengetahuan mengacu pada deskriptor KKNI, yang dirumuskan oleh forum program studi, dalam hal ini Perkumpulan Prodi Pendidikan Agama Islam Indonesia (PPAII).

PPPAII telah mengawali perumusan BoK dan CPL dengan melibatkan narasumber bidang *Islamic Studies,* Pendidikan Islam, dan kurikulum; Lalu diadakan *Focus Group Discussion* (FGD) untuk mematangkan BoK PAI yang telah disusun. BoK PAI yang telah didiskusikan secara matang didiskusikan kembali dengan melibatkan ahli yang lebih banyak bahkan melibatkan asosiasi prodi selain PAI, hingga bagaimana menjabarkan bangunan pengetahuan tersebut ke dalam Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi PAI pada jenjang Sarjana, Magister, dan Doktor.

Kehadiran buku ini diharapkan dapat memandu para pengelola Prodi sebagai penyusun kurikulum Prodi Pendidikan Agama Islam dalam merancang mata kuliah-mata kuliah yang akan disajikan di Prodinya masing-masing. Tentu akan ada banyak persamaan capaian pembelajaran lulusan di berbagai Prodi PAI di Indonesia karena memiliki profil yang sama yaitu sebagai ‘guru PAI di Sekolah/Madrasah, Asisten Peneliti, dan konsultan PAI’. Tentu juga akan ada perbedaan capaian pembelajaran lulusan antar Prodi PAI di Indonesia karena setiap prodi PAI memiliki kekhasan, keunikan, atau kebijakan-kebijakan lokal yang perlu diakomodir oleh masing-masing Prodi.

Akhir kata, selamat menggunakan buku ini dengan sebijaksana mungkin. Masih ada kekurangan dalam beberapa bagian, bisa menjadi bahan perbaikan untuk masa mendatang. Kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam perumusan BoK

dan CPL Prodi PAI Indonesia ini terutama kepada pihak yang telah memfasilitasi terselenggaranya kegiatan perumusan BoK dan CPL ini, yakni Kasubdit Pengembangan Akademik Pendidikan Tinggi Islam (Diktis) Kementerian Agama Republik Indonesia. Semoga memberi manfaat yang seluas-luasnya. Aamiin.

Yogyakarta, Feb 2023
Ketua Umum PPPAI Indonesia,



Prof. Dr. Eva Latipah, M. Si.

PPPAII · Dokumen Internal · Diunduh 30/10/2026

DAFTAR ISI

Halaman Judul		i
Halaman Pengesahan		ii
Kata Pengantar		iii
Daftar Isi		v
BAB I	PENDAHULUAN	1
BAB II	Profil Lulusan Prodi PAI	4
BAB III	Capaian Pembelajaran Prodi PAI	6
BAB IV	Body of Knowledge	11

PPPAII · Dokumen Internal · Diunduh 30/10/2026

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN DIKTI) tahun 2014 terdapat ketentuan bahwa setiap program studi wajib dilengkapi dengan target capaian pembelajaran sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggaraan program terhadap para pemangku kepentingan. Untuk keperluan tersebut, Perkumpulan Prodi Pendidikan Agama Islam Indonesia (PPPAII) berdasarkan amanah Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 73 tahun 2013 perlu menyusun rumusan Capaian Pembelajaran (CP) lulusan program studi PAI.

CPL Prodi PAI merupakan pernyataan mutu lulusan PAI. Oleh karena itu, program studi PAI berkewajiban untuk memiliki rumusan CP yang dapat dipertanggungjawabkan baik isi, kelengkapan deskripsi sesuai dengan ketentuan dalam SN DIKTI, serta kesetaraan level kualifikasinya dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Karena merupakan rumusan tujuan pendidikan dan pernyataan mutu lulusan, perumusan CP merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengembangan kurikulum program studi.

Rumusan CP diperuntukkan bagi pengelola program studi PAI dalam mengaji, mengoreksi, menyesuaikan, merumuskan ulang, atau memperbaharui rumusan CP lulusannya, agar rumusannya memenuhi ketentuan yang berlaku dan sesuai dengan esensi CP.

B. Landasan Yuridis

Perumusan CP Prodi PAI mengacu pada beberapa landasan berikut:

1. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012, pasal 1 ayat 1, tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yaitu kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor. Pasal 1 ayat 2 dalam PP ini menyebutkan bahwa CP dinyatakan sebagai kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi

pengetahuan, sikap, keterampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman kerja.

2. Undang-Undang Republik Indonesia nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 29 menyatakan bahwa:
   (1) Kerangka Kualifikasi Nasional merupakan penjenjangan capaian pembelajaran yang menyetarakan luaran bidang pendidikan formal, nonformal, informal, atau pengalaman kerja dalam rangka pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor;
   (2) Kerangka Kualifikasi Nasional sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menjadi acuan pokok dalam penetapan kompetensi lulusan pendidikan akademik, pendidikan vokasi, dan pendidikan profesi;
   (3) Penetapan kompetensi lulusan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) ditetapkan oleh Menteri.
3. Pasal 35 ayat 2 UU Dikti 12/2012 tentang Kurikulum menyatakan bahwa Kurikulum Pendidikan Tinggi dikembangkan oleh setiap perguruan tinggi dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi untuk setiap program studi yang mencakup pengembangan kecerdasan intelektual, akhlak mulia, dan keterampilan.
4. SN DIKTI yang diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 tahun 2014 adalah satuan standar yang meliputi Standar Nasional Pendidikan ditambah dengan Standar Nasional Penelitian dan Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat. Peraturan ini merupakan landasan hukum untuk merumuskan CP, terutama ketentuan yang tercantum dalam salah satu standar yakni Standar Kompetensi Lulusan (SKL). SKL merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yangdinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran.
5. Peraturan Direktur Jenderal Nomor 2500 Tahun 2018 tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Capaian Pembelajaran Program Studi Jenjang Sarjana pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam dan Fakultas Agama Islam pada Perguruan Tinggi.

C. Tujuan dan Sasaran

Rumusan capaian pembelajaran lulusan (CPL) dan bahan kajian PAI bertujuan untuk memandu penyusunan capaian pembelajaran dan bahan kajian kurikulum PAI, baik pada jenjang sarjana, magister, maupun doktor sehingga terdapat kesinambungan antara CPL dan bahan kajian pada jenjang Sarjana, Magister, dan Doktor PAI.

Dengan menjadi panduan bagi pengelola Program Studi pada jenjang Sarjana, Magister, dan Doktor, maka rumusan CPL dan bahan kajian ini ditujukan kepada Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam pada jenjang S1, S2, dan S3 di seluruh Perguruan Tinggi Keagamaan Islam sebagai penyusun kurikulum Prodi; Dosen yang mengajar pada program studi Pendidikan Agama Islam pada jenjang S1, S2, dan S3 sebagai penyusun Rencana Pembelajaran Semester yang salahsatu acuannya adalah capaian pembelajaran prodi/lulusan, serta Dekan/Direktur Pascasarjana sebagai Unit Pengelola Prodi sebagai pihak pembuat kebijakan terkait pengembangan kurikulum hingga RPS Prodi PAI.

PPPAII · Dokumen Internal · Diunduh 30/10/2026

BAB II

PROFIL LULUSAN PRODI PAI
JENJANG SARJANA, MAGISTER, DAN DOKTOR

A. Jenjang Sarjana

Lulusan Pendidikan Agama Islam jenjang Sarjana (S1) memiliki profil sebagaimana ditunjukkan dalam Tabel 1.

Tabel 1.
Profil Lulusan PAI Jenjang Sarjana

No	Profil	Deskripsi
1	Guru PAI di Sekolah/Madrasah	Menjadi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah/Madrasah yang menguasai dan mampu memproduksi pengetahuan PAI, serta berpribadi santun, toleran, menghargai perbedaan, bertanggungjawab, demokratis dan peduli pada HAM dengan berlandaskan ajaran dan etika keislaman dan keindonesiaan.
2	Asisten Peneliti	Menjadi asisten peneliti yang memiliki kemampuan untuk menyusun proposal penelitian, melaksanakan penelitian, mengolah hasil penelitian dengan memanfaatkan program-program analisis data berbasis teknologi informasi, serta mempublikasikan hasil penelitian dalam jurnal ilmiah.
3	Edupreneur	Menjadi edupreneur yang kreatif dan mandiri serta berkomitmen menciptakan lapangan pekerjaan dengan memiliki keterampilan penjualan, strategi berbisnis, komunikasi yang efektif, dan percaya diri.

B. Jenjang Magister

Lulusan jenjang magister Prodi Pendidikan Agama Islam memiliki profil sebagaimana ditunjukkan Tabel 2.

Tabel 2.
Profil Lulusan PAI Jenjang Magister

No	Profil	Deskripsi
1	Dosen PAI	Menjadi Dosen PAI di jenjang Sarjana yang menguasai dan mampu memproduksi pengetahuan PAI, serta mampu mengembangkan teori-teori

No	Profil	Deskripsi
		PAI kontemporer pada jenjang pendidikan tinggi yang berwawasan integratif-interkonektif, inklusif dan transformatif dengan berlandaskan ajaran dan etika keislaman dan keindonesiaan.
2	Peneliti PAI	Menjadi peneliti yang memiliki kemampuan untuk menyusun proposal penelitian, melaksanakan penelitian, mengolah hasil penelitian dengan memanfaatkan program-program analisis data berbasis teknologi informasi, serta mempublikasikan hasil penelitian dalam jurnal ilmiah bereputasi nasional.
3	Konsultan PAI	Menjadi konsultan Pendidikan Islam yang mampu memecahkan masalah bidang Pendidikan Agama Islam berlandaskan ajaran dan etika keislaman dan keindonesiaan.

C. Jenjang Doktor

Lulusan jenjang Doktor Prodi Pendidikan Agama Islam memiliki profil sebagaimana ditunjukkan Tabel 3.

Tabel 3.
Profil Lulusan PAI Jenjang Doktor

No	Profil	Deskripsi
1	Dosen PAI	Menjadi Dosen PAI pada jenjang Sarjana, Magister, dan Doktor yang mampu menemukan teori-teori PAI kontemporer pada jenjang pendidikan tinggi yang berwawasan integratif-interkonektif, inklusif dan transformatif dengan berlandaskan ajaran dan etika keislaman dan keindonesiaan.
2	Ilmuwan PAI	Menjadi ilmuwan bidang Pendidikan Agama Islam dengan pendekatan inter, multi dan/atau transdisipliner yang mampu menemukan teori-teori dan mempublikasikannya dalam jurnal ilmiah bereputasi nasional dan internasional.
3	Konsultan PAI	Menjadi konsultan yang mampu memecahkan masalah bidang Pendidikan Agama Islam pada jenjang pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

BAB III

CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL) PAI JENJANG SARJANA, MAGISTER, DAN DOKTOR

A. Deskripsi KKNI

Dalam merumuskan capaian pembelajaran lulusan (CPL) Prodi, terdapat dua acuan yang digunakan yaitu Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI). KKNI dan SNPT merupakan dua entitas yang mengatur sistem Pendidikan di Indonesia. KKNI digunakan untuk menggambarkan tingkat kualifikasi pendidikan, sementara SNPT mengatur standar pendidikan tinggi. Dalam KKNI ditunjukkan bahwa kualifikasi Pendidikan untuk jenjang Sarjana, Magister, dan Doktor sebagaimana ditunjukkan Tabel 4.

Tabel 4.
Deskripsi KKNI Jenjang Sarjana, Magister, dan Doktor

Jenjang	Uraian
Doktor	Mampu **mengembangkan** pengetahuan, teknologi, dan/atau seni baru di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui riset hingga **menghasilkan karya kreatif, original, dan teruji**.
	Mampu **memecahkan permasalahan** ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui **pendekatan inter, multi, dan transdisipliner**.
	Mampu **mengelola, memimpin, dan mengembangkan riset** dan pengembangan yang bermanfaat bagi kemaslahatan umat manusia, serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional.
Magister	Mampu **mengembangkan** pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui riset hingga **menghasilkan karya inovatif dan teruji**.
	Mampu **memecahkan permasalahan** ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui **pendekatan inter atau multidisipliner.**
	Mampu **mengelola riset** dan pengembangan yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan, serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional.
Sarjana	Mampu **mengaplikasikan** bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.

PPPAII · Dokumen Internal · Diunduh 30/10/2026

Jenjang	Uraian
	Menguasai konsep teoretis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoretis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.
	Mampu **mengambil keputusan** yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok.
	Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.

Berdasar Tabel 4 tingkat penguasaan pengetahuan dan keterampilan untuk jenjang sarjana, magister, dan doktor sebagaimana ditunjukkan Tabel 5 dan Tabel 6.

Tabel 5.
Tingkat Penguasaan Pengetahuan sesuai Standar Isi Pembelajaran
Jenjang Sarjana, Magister, dan Doktor

Level Kualifikasi	Penguasaan Pengetahuan	Program
9	Menguasai **filosofi keilmuan** bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu.	Doktor
8	Menguasai **teori dan teori aplikasi** bidang pengetahuan tertentu.	Magister
6	Menguasai **konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan** tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan keterampilan tersebut secara mendalam.	Sarjana/Sarjana Terapan
Catatan: Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran bersifat kumulatif dan/atau integratif.		

Tabel 6.
Tingkat Kemampuan Kerja Jenjang Sarjana, Magister, dan Doktor

Level Kualifikasi	Kata Kunci Tingkat Kemampuan Kerja	Program
9	Melakukan pendalaman dan perluasan IPTEKS, riset multi-transdisiplin.	Doktor
8	Mengembangkan IPTEKS melalui riset inter/multi disiplin, inovasi, teruji.	Magister
6	Mengaplikasikan, mengkaji, membuat desain, memanfaatkan IPTEKS, menyelesaikan masalah.	Sarjana

B. Deskripsi SNPT-DIKTI dan PPPAII

SNPT berfungsi untuk memastikan bahwa capaian pembelajaran lulusan (CPL) mencerminkan tingkat kualifikasi yang sesuai dengan tingkat program studi. CPL aspek sikap-tata nilai dan keterampilan umum sudah dirumuskan dalam SNPT-DIKTI. Sementara CPL untuk aspek keterampilan khusus dan pengetahuan dirumuskan oleh Perkumpulan Prodi PAI

Indonesia (PPPAII) yang mengacu pada deskriptor KKNI. CPL untuk keempat aspek sebagaimana ditunjukkan Tabel 7, Tabel 8, Tabel 9, dan Tabel 10.

Tabel 7.
CPL Aspek Sikap dan Tata Nilai Jenjang Sarjana, Magister, dan Doktor

No	Uraian Capaian Pembelajaran Lulusan
1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.
2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.
3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.
4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa.
5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.
6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.
7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.
9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.
10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

Tabel 8.
CPL Aspek Keterampilan Umum Jenjang Sarjana, Magister, dan Doktor

No	Uraian Capaian Pembelajaran Lulusan
1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.
2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.
3	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.
4	Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.
5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data
6	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya.
7	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya.
8	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri.

No	Uraian Capaian Pembelajaran Lulusan
9	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

Tabel 9.
CPL Aspek Pengetahuan Jenjang Sarjana, Magister, dan Doktor

No	Uraian Capaian Pembelajaran Lulusan		
	Jenjang Sarjana	Jenjang Magister	Jenjang Doktor
1	Memahami (C2) konsep teoretis dasar-dasar keislaman dengan benar.	Menela'ah (C4) dasar-dasar keislaman secara kritis.	Mengabstraksi (C6) ilmu-ilmu keislaman sebagai pendukung Pendidikan Agama Islam dengan pendekatan multi dan trans-disipliner.
2	Menela'ah (C4) konsep teoretis ilmu al-Qur'an Hadis secara mendalam.	Mengabstraksi (C6) konsep teoretis ilmu-ilmu rumpun PAI.	Merekonstruksi (C6) filosofi teori bidang Pendidikan Agama Islam
3	Menela'ah (C4) konsep teoretis ilmu Aqidah dan Akhlak secara mendalam.	Membandingkan (C4) strategi, penilaian, dan media-teknologi pembelajaran PAI berbasis riset.	Merekonstruksi (C6) filosofi teori kependidikan dan teori-teori sosial (klasik dan modern) untuk memecahkan masalah iptek dan problematika PAI.
4	Menela'ah (C4) konsep teoretis ilmu Fiqh secara mendalam.	Mengabstraksi (C6) ilmu pendidikan dengan pendekatan inter-multidisiplin	Membuat (C6) metodologi riset untuk menemukan ilmu pengetahuan baru dalam bidang Pendidikan Agama Islam dengan pendekatan inter-multi dan transdisipliner.
5	Menela'ah (C4) konsep teoretis ilmu Sejarah Kebudayaan Islam secara mendalam.	Mengabstraksi (C6) ilmu psikologi dalam PAI dengan pendekatan inter-multidisiplin	Merumuskan (C6) filosofi dan teori-teori pendidikan agama Islam dari Qur'an dan Hadis dengan menggunakan kajian-kajian inter, multi, dan trans-disipliner.
6	Mendesain (C6) strategi, penilaian, media dan teknologi pembelajaran PAI dengan tepat.	Mengabstraksi (C6) ilmu kurikulum PAI dan administrasi pendidikan dengan pendekatan inter-multidisiplin	Memproduksi (C6) karya ilmiah bidang PAI dengan pendekatan multi dan trans-disiplin.
7	Menela'ah (C4) konsep teoretis dan praktis ilmu pendidikan secara komprehensif.	Menyampaikan (C3) gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dengan menggunakan bahasa	

No	Uraian Capaian Pembelajaran Lulusan		
	Jenjang Sarjana	Jenjang Magister	Jenjang Doktor
		Indonesia, Arab, dan Inggris dengan lancer.	
8	Menguraikan (C4) konsep teoretis dan praktis psikologi sebagai titik tolak pengembangan potensi beragama peserta didik dengan benar.	Mengorganisasi (C4) pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah PAI.	
9	Menguraikan (C4) konsep teoretis dan praktis kurikulum dan administrasi pendidikan secara komprehensif.	Mendesain (C6) proposal tesis dengan logis dan sistematis.	
10	Memahami (C2) konsep teoretis dan praktis pendidikan multikultural, karakter, inklusi, civic education, citizenship, dan globalisasi	Memproduksi (C6) pengetahuan PAI yang dipublikasi di jurnal bereputasi nasional dan internasional.	
11	Menyampaikan (C3) gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dengan menggunakan bahasa Indonesia, Arab, dan Inggris yang baik dan benar.		
12	Menggunakan (C3) pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pembelajaran PAI.		
13	Mendesain (C6) proposal skripsi secara logis dan sistematis.		
14	Mendesain (C6) pembelajaran PAI dengan menerapkan prinsip edupreneurship.		

Tabel 10.
CPL Aspek Keterampilan Khusus Jenjang Sarjana, Magister, dan Doktor

No	Uraian Capaian Pembelajaran Lulusan		
	Jenjang Sarjana	Jenjang Magister	Jenjang Doktor
1	Membuat (P3) pengkajian bidang PAI secara mendalam.	Mengembangkan (P4) pengkajian bidang PAI secara mendalam berbasis riset inter/multi disiplin, inovatif, dan teruji.	Menyajikan hasil temuan (P5) yang memiliki nilai kebaharuan dan berkontribusi pada pengembangan serta pengamalan iptek dalam bidang PAI.
2	Mengoperasikan (P5) teknologi dalam pembelajaran PAI.	Membangun (P4) model-model pembelajaran PAI berbasis riset inter/multi disiplin, inovatif, teruji.	Merumuskan (P4) solusi atas problem-problem PAI melalui pendekatan inter, multi, dan transdisipliner yang mencakup

No	Uraian Capaian Pembelajaran Lulusan		
	Jenjang Sarjana	Jenjang Magister	Jenjang Doktor
			aspek filosofis, teoretis maupun praksis.
3	Mempraktekkan (P3) evaluasi pembelajaran PAI dengan menggunakan instrumen yang tepat.	Membangun (P4) model penilaian pembelajaran PAI berbasis riset inter/multi disiplin, inovatif, teruji.	Menemukan (P5) iptek dan atau seni dalam bidang PAI melalui riset yang berdampak nasional dan internasional.
4	Mempraktekkan (P3) prinsip-prinsip psikologi dan pendidikan dalam mengembangkan potensi beragama peserta didik.	Merumuskan (P4) model penelitian PAI secara kritis dengan pendekatan inter/multi disiplin.	Mengembangkan (P4) riset yang inovatif dalam bidang ilmu PAI dengan memanfaatkan jejaring nasional dan internasional.
5	Mempraktekkan (P3) pengkajian kurikulum PAI secara komprehensif sesuai kebutuhan pasar dan perkembangan IPTEKS.	Melakukan (P5) publikasi hasil penelitian pada jurnal bereputasi nasional dan atau internasional.	Menyajikan (P5) hasil temuan yang memiliki nilai kebaharuan dan berkontribusi pada pengembangan serta pengamalan iptek dalam bidang PAI.
6	Mempraktekkan (P3) perilaku santun, inklusif, toleran, dan moderat di tengah peserta didik multikultur.		
7	Mempraktekkan (P3) komunikasi aktif dengan menggunakan bahasa Indonesia, Inggris, dan Arab.		
8	Mempraktekkan (P3) penelitian ilmiah bidang PAI secara kritis dan sistematis.		
9	Membuat (P5) desain edupreneur dalam bidang PAI		

PPPAII · Dokumen Internal · Diunduh 30/10/2026

BAB IV

BODY OF KNOWLEDGE (BoK) PAI
JENJANG SARJANA, MAGISTER, DAN DOKTOR

Body of knowledge (BoK) PAI merupakan kumpulan pengetahuan, konsep, prinsip, metode, dan informasi yang terkait dengan bidang atau disiplin ilmu PAI. Ini mencakup berbagai pengetahuan, konsep, dan keterampilan yang relevan dalam mempelajari dan mengajarkan agama Islam. BoK PAI digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan bahan kajian PAI, selain untuk menetapkan capaian pembelajaran lulusan PAI. Ini membantu penyusunan landasan pengetahuan yang diperlukan penyusun kurikulum.

Mengacu pada kajian inti PAI, beban berlipat lulusan PAI (mengajar sekaligus mendidik, memproduksi pengetahuan, tantangan dan PAI ke depan) diidentifikasi empat komponen rumusan BoK PAI, yaitu:

a. Apa yang diajarkan dalam PAI (*what to teach*). Sejumlah ahli menetapkan bahwa yang diajarkan dalam PAI meliputi: Al-Qur'an-Hadis dan turunannya, Aqidah-Akhlak dan turunannya, Fiqh dan turunannya, serta Sejarah Kebudayaan Islam dan turunannya.
b. Bagaimana mengajarkan PAI (*how to teach*). Terkait ini, ditelusuri ilmu-ilmu tentang pengajaran. Oleh karena itu dirumuskan rumpun matakuliah seperti: Teori-teori belajar dan turunannya, strategi dan metode pembelajaran beserta turunannya, media dan teknologi pembelajaran beserta turunannya, evaluasi dan penilaian pembelajaran PAI beserta turunannya.
c. Bagaimana mendisiplinkan dan mendidik (*how to discipline and educate*) dalam PAI. Untuk komponen ini dirumuskan rumpun matakuliah seperti: psikologi dan turunannya, ilmu pendidikan dan turunannya, pendidikan karakter dan turunannya, civic education dan turunannya, serta pendidikan multikultural dan turunannya.

d. Bagaimana memproduksi pengetahuan (*how to produce knowledge*) PAI. Dikarenakan lulusan PAI juga dituntut mampu melakukan penelitian, maka dirumuskan rumpun matakuliah seperti: filsafat dan turunannya, metodologi penelitian dan turunannya, bahasa dan turunannya, serta bagaimana integrasi PAI dengan ilmu lain dan turunannya.

Berdasar empat komponen ini, disusun BoK PAI sebagaimana ditunjukkan Gambar 1.



Gambar 1. Body of Knowledge (BoK) Prodi PAI

Berdasar Gambar 1, BoK PAI terdiri dari empat komponen ilmu sebagaimana ditunjukkan **Tabel 10**, dan berdasar empat komponen ilmu ini dapat dirumuskan bahan kajian PAI.

Tabel 10.
Rumpun Ilmu sebagai Bahan Kajian PAI

No	Komponen Ilmu	Rumpun Ilmu
1	Apa yang diajarkan' (*What to Teach*) dalam PAI	1. Al-Qur'an dan Hadis 2. Aqidah dan Akhlak 3. Fiqh 4. Sejarah Peradaban Islam 5. Qiroatul Kutub 6. Islam dan Sains 7. Islam dan Isoshum 8. Islamic Digital
2	Bagaimana mengajarkan ilmu' (*How to Teach*) PAI	1. Strategi Pembelajaran PAI 2. Media dan Teknologi Pembelajaran PAI 3. Penilaian dan Evaluasi Pembelajaran PAI 4. Ilmu Pendidikan Islam 5. Teori-teori Pembelajaran 6. Penyusunan Kurikulum 7. Pengembangan Profesional 8. Literasi Informasi Digital
3	Bagaimana mendidik dan mendisiplinkan' (*How to Educate and Discipline*)	1. Pancasila 2. Kewarganegaraan 3. Perkembangan Holistik Peserta Didik 4. Psikologi Pendidikan 5. Pembangunan Karakter 6. Pendidikan Inklusif 7. Pendidikan Multikultural 8. Augmented Reality 9. Logika dan Critical Thinking 10. Edupreneurship 11. Kosmopolitan 12. Micro Teaching 13. Praktik Pengalaman Lapangan 14. Kuliah Kerja Nyata
4	Bagaimana memproduksi Pengetahuan (*How to Produce Knowledge*)	1. Metodologi Penelitian 2. Bahasa Indonesia 3. Bahasa Inggris 4. Bahasa Arab 5. Teori-teori Sosial 6. Artificial Intelligence 7. Filsafat Ilmu 8. Metaverse 9. Advanced Algoritm 10. Literasi Big Data 11. Skripsi

PPPAII · Dokumen Internal · Diunduh 30/10/2026

Referensi

Marzano, R.J. & Kendall, J.S. (2007). *The New Taxonomy of Educational Objective.* California: A Sage Piblication Company.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (2013, Juni 10). Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013.* Jakarta, Indonesia: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (2020, Januari 24). *Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020.* Jakarta, Jakarta Indonesia: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (2020, Januari 24). Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020.* Jakarta, Jakarta Indonesia: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Noorhaidi Hasan (2022). Bangunan Pengetahuan PAI. Dipresentasikan dalam *Workshop Body of Knowledge Prodi PAI Indonesia.* Diselenggarakan oleh Perkumpulan Prodi PAI Indonesia. Hotel Sahid Jaya Yogyakarta, 30 September 2022.

Noorhaidi Hasan (2023). Bangunan Keilmuan PAI. Dipresentasikan dalam *Workshop Toward Sustainable Future on Indonesia Higher Education.* Diselenggarakan oleh Kasubdit Akademik Kementerian Agama Republik Indonesia bekerjasama dengan Perkumpulan Prodi PAI Indonesia di Hotel Platinum Surabaya pada tangal 6-8 Februari 2023.

Presiden Republik Indonesia (2012, Januari 17). Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012.* Jakarta, Jakarta Indonesia: Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

PPPAII · Dokumen Internal · Diunduh 30/10/2026